

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan serangkaian dari Kurikulum Merdeka. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ialah pembelajaran lintas disiplin ilmu yang mengamati dan mencari penyelesaian pada permasalahan lingkungan dan di sekitarnya. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila suatu kegiatan yang dirancang memiliki maksud guna memperkuat karakter profil pelajar Pancasila kepada peserta didik Indonesia. Profil pelajar pancasila yakni pelajar Indonesia yang menjadi suatu acuan, pandangan dan gambaran dari pelajar Indonesia yang berperilaku sesuai dengan nilai Pancasila.<sup>1</sup>

Salah satu ciri khas di madrasah yakni adanya projek lintas disiplin ilmu ialah dengan menambahkan nilai Rahmatan lil Alamin dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Nilai Rahmatan lil Alamin adalah prinsip sikap dan perspektif dalam mengamalkan agama agar bentuk keberagaman dalam konteks nasional berjalan dengan benar. Projek Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang termasuk dalam Profil Pelajar Pancasila bertujuan untuk menegaskan bahwa lulusan dari madrasah cara beragama bersifat moderat (tawassut).<sup>2</sup>

Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin sering disebut dengan Profil Pelajar yakni pelajar yang bertindak, berpikir, dan

---

<sup>1</sup> Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2020.

<sup>2</sup> Nur'aini, "Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P2ra) Dalam Kurikulum Prototife Di Sekolah / Madrasah."

bersikap dengan mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila yang universal dan menjaga tinggi toleransi untuk mewujudkan kesatuan bangsa dan kedamaian dunia. Profil Pelajar memiliki keterampilan dan pengetahuan berpikir yakni: dapat memecahkan masalah, berpikir kritis, berkomunikasi, metakognisi, berkolaborasi, kreatif, inovatif, berakhlak mulia, berliterasi informasi, berketakwaan dan moderat.<sup>3</sup>

Profil Pelajar bertujuan guna membuat satuan pendidikan yang bermanfaat bagi lingkungan dan suatu komunitas di sekitarnya serta membentuk satuan tempat pendidikan yang terbuka untuk peran masyarakat dalam mengembangkan pembelajaran. Sehingga diharapkan bisa menjadi sarana yang baik untuk mendorong seorang pelajar menjadi pelajar yang berkarakter, berkompeten, dan bersikap seperti pada nilai-nilai Pancasila dan Islam Rahmatan Lil Alamin. Serta mampu merawat tradisi dan mengembangkan konsep keagamaan yang ramah dan moderat dalam kebhinekaan Indonesia tanpa mengorbankan adat istiadat dan budaya lokal yang mendasarkan terhadap nilai-nilai kemanusiaan.<sup>4</sup>

Pada Profil Pelajar terdapat beberapa tema yang harus diusungkan, pemerintah telah menetapkan berbagai tema utama yang bisa dikerucutkan menjadi topik spesifik oleh satuan pendidikan dengan menyesuaikan dengan konteks wilayah serta karakteristik peserta didik. Berbagai tema utama proyek penguatan profil pelajar seperti gaya hidup berkelanjutan, kearifan lokal, bangunlah jiwa dan raganya, demokrasi pancasila, bhineka

---

<sup>3</sup> Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, and Kementerian Agama RI, *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila & Profil Pelajar Rahmatan Lil' alamin*, 2022.

<sup>4</sup> Madrasah, Islam, and RI.

tunggal ika, berkayasa dan berteknologi guna membangun NKRI, kewirausahaan dan kekerjaan. Beberapa lembaga pendidikan pun sudah mulai melaksanakan Profil Pancasila.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara sementara dengan salah satu pendamping P5PPRA yang bernama Bu Liya beliau berpendapat bahwasanya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri sudah melaksanakan kurikulum terbaru yakni Kurikulum Merdeka yang mencakup Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil'alamini atau bisa disebut Profil Pelajar.<sup>6</sup>

Salah satu tema dalam Profil Pelajar yaitu Gaya Hidup Berkelanjutan. Dalam tema tersebut memiliki tujuan guna memperkenalkan peserta didik terhadap masalah lingkungan dan eksplorasi mencari solusi kreatif, serta menanam sikap kepedulian pada alam sebagai bentuk cara untuk menunjukkan rasa kasih sayang dan syukur terhadap ciptaan Allah SWT yang wajib dijaga dan dirawat kelestariannya. Sehingga hal tersebut dapat menumbuhkan sikap karakter peduli lingkungan para peserta didik. Pendidikan karakter peduli lingkungan ialah tindakan dan perilaku yang berusaha guna menahan terjadinya kerusakan terhadap lingkungan alam di sekitarnya dan menumbuhkan upaya guna membenahi kerusakan pada alam yang telah terjadi. Hal ini dikarenakan adanya siswa-siswi yang masih sering membuang sampah tidak pada tempatnya atau sembarangan, belum dapat memilah sampah organik dan anorganik, mencabut dedaunan

---

<sup>5</sup> Madrasah, Islam, and RI. Madrasah, Islam, and RI.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu Liya, salah satu guru MTsN 2 Kediri dilakukan pada 5 September 2024.

dan tumbuhan, penggunaan plastik dengan jumlah yang cukup banyak, dan kurangnya sikap peduli terhadap lingkungan sekitar.

Sebagai umat muslim diharuskan untuk peduli terhadap lingkungan. Dalam al-qur'an sudah dijelaskan bahwasanya manusia diperintahkan untuk menjaga lingkungan sebab menjaga lingkungan termasuk dalam bagian dari suatu perwujudan keimanan seseorang, Allah dengan tegas berfirman dalam Q.S Al-A'raf ayat: 56 tentang larangan melakukan kerusakan lingkungan.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya: Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan. (Q.S Al-A'raf: 56)

Dalam Tafsir al-Misbah memaparkan mengenai larangan bertindak merusak yang ditegaskan dalam Surah Al'Araf ayat 56 merupakan salah satu bentuk isyraf. Alam semesta beserta diciptakan oleh Allah SWT dalam kondisi yang baik untuk mencukupi kebutuhan makhluk dan memerintahkan manusia untuk memperbaikinya. Allah mengutus para nabi untuk memperbaiki kehidupan yang cerai-berai, sehingga merusak sesudah diperbaiki lebih buruk daripada sebelum diperbaiki, dan juga dilarang merusak sesuatu yang masih dalam keadaan baik. Larangan penghancuran berlaku di segala bidang. seperti: mengganggu pergaulan, kesehatan fisik dan spiritual orang lain, kehidupan dan sumber pendapatan (perdagangan, pertanian, dll.) merusak lingkungan, dan sebagainya Allah

SWT menciptakan bumi dengan segala kekayaannya untuk manusia agar mereka dapat memanfaatkannya dengan sebaik mungkin. Tujuan dari ciptaannya adalah agar manusia dapat hidup sejahtera.<sup>7</sup>

Selain itu juga dijelaskan dalam Q.S Al-Qhashas ayat 77 mengenai larangan membuat kerusakan di bumi.

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ

وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah Allah anugerahkan kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (terhadap orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu membuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan. (Q.S Al-Qhashas: 77)

Dijelaskan dalam Tafsir Ibnu Katsir jangan mempunyai keinginan merusak bumi, sedangkan kamu hidup di dalamnya. Serta dilarang berbuat keburukan pada sesuatu hal yang diciptakan oleh Allah sebab telah jelas bahwasanya Allah tidak menyukai kerusakan di bumi. Manusia memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan merawat kelestarian lingkungan hidup.<sup>8</sup> Dari penjelasan tafsir tersebut menjelaskan bahwa pentingnya dalam menjaga alam semesta meskipun Allah tidak memaparkan spesifik

<sup>7</sup> Andika Mubarak, "Kelestarian Lingkungan Dalam Al-Qur'an: Analisis Pemikiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah," *Hikmah* 19, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.53802/hikmah.v19i2.174>.

<sup>8</sup> Abdullah Muhammad, "Urgensi Pelestarian Hidup Lingkungan Dalam Al Quran," *Jurnal Pilar* 1 (2022).

mengani menjaga lingkungan namun telah dijelaskan dengan gambaran umum untuk menjaga lingkungan hidup di sekitar kita.

Dengan adanya program Profil Pelajar dalam Kurikulum Merdeka dapat dijadikan sebagai sarana untuk melakukan pembentukan karakter peduli lingkungan dengan penanaman dan pembinaan terhadap peserta didik tentang perilaku peduli lingkungan misalnya membuang sampah sesuai tempatnya, penanaman tanaman, pengurangan sampah plastik serta tata cara mengolah sampah yang baik. Program kegiatan ini tidak sebatas memberikan penjelasan materi atau teori saja namun juga dengan cara praktek langsung dalam melakukan kegiatan program peduli lingkungan.

Sehingga pada penelitian ini peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil'alamini pada dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Kelas VIII Di MTsN 2 Kediri” penelitian ini dilakukan melalui tema Gaya Hidup Berkelanjutan dan dianggap dapat menumbuhkan karakter peduli lingkungan dengan baik pada siswa melalui Profil Pelajar, karena Profil Pelajar ini dapat dijadikan sebagai sarana dan suatu hal yang baru dalam dunia pendidikan.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ialah garis besar dari objek atau permasalahan yang diamati dalam suatu penelitian, yang menjadi pusat perhatian selama proses observasi dan analisis data agar dapat lebih terarah. Fokus penelitian bermanfaat untuk pembatasan mengenai topik penelitian yang diangkat, manfaat lainnya yaitu supaya peneliti tidak terbelit dengan

banyaknya data yang didapatkan ketika di lapangan. Penelitian ini difokuskan pada:

1. Bagaimana implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada kelas viii di MTsN 2 Kediri dengan tema Gaya Hidup Berkelanjutan?
2. Apa saja dampak implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil'alamini dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada kelas viii di MTsN 2 Kediri dengan tema Gaya Hidup Berkelanjutan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Menurut fokus penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti menjabarkan tujuan dari dilaksanakan penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil'alamini dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada kelas viii di MTsN 2 Kediri dengan tema Gaya Hidup Berkelanjutan?
2. Untuk mengetahui apa saja dampak implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil'alamini dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada kelas viii di MTsN 2 Kediri dengan tema Gaya Hidup Berkelanjutan?

### **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan bahwa penelitian ini akan bermanfaat bagi banyak pihak, baik secara teoritis maupun praktis, termasuk:

## 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini akan bermanfaat bagi semua pihak, mampu menambah wawasan, pemikiran, dan menambah ilmu pengetahuan dibidang Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil'alamin dalam membentuk karakter peduli lingkungan melalui tema Gaya Hidup Berkelanjutan.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kesempatan untuk mengalami langsung dan mengasah keterampilan peneliti dalam menulis karya tulis ilmiah serta meningkatkan wawasan bagi peneliti mengenai Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil'alamin terlebih pada tema Gaya Hidup Berkelanjutan dalam membentuk karakter peduli lingkungan.
- b. Bagi pembaca, Diharapkan penelitian ini akan menghasilkan informasi bermanfaat mengenai Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil'alamin pada tema Gaya Hidup Berkelanjutan dalam membentuk karakter peduli lingkungan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini akan bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian berikutnya dan dapat dikembangkan agar lebih baik.

## E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ialah upaya para peneliti untuk menemukan analogi dengan penelitian sebelumnya dan menemukan inspirasi untuk penelitian baru. Selain itu, penelitian sebelumnya membantu para peneliti dalam memposisikan penelitian mereka dan menunjukkan bahwa penelitian mereka unik. Pada bagian ini, peneliti menyampaikan beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Berikut ialah beberapa penelitian sebelumnya yang masih terkait dengan tema yang akan diteliti oleh peneliti:

NO	Identitas Skripsi	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
1.	Mochammad Alfau Fauzi dari UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2023 berjudul <i>“Implementasi Projek Penguatan Profill Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatann Lill’alaminndalam Membentuk Sikap Moderasi Beragama Pada Siswa Kelas X Di MAN 1 Mojokerto”</i> <sup>9</sup>	sama-sama mengimple mentasikan P5 dan PPRA.	Penelitian terdahulu terfokus dalam membentuk sikap moderasi beragama, sedangkan penelitian sekarang adalah implementasi P5 dan PPRA dalam membentuk karakter peduli lingkungan,	Dari beberapa penelitian tersebut membahas mengenai P5 dan PPRA dalam sikap moderasi beragama, P5 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, P5 dalam membentuk karakter budaya, dan P5 dalam penguatan karakter, serta P5 dalam pendidikan karakter cinta lingkungan melalui tema kearifan lokal. Sedangkan penelitian ini mengenai P5 dan PPRA dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada tema Gaya Hidup Berkelanjutan di MTsN 2 Kediri, sehingga penelitian
2.	Nadila Putri Paramudita dari UIN Raden Mas Said Surakarta pada tahun 2023 dengan judul <i>“Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023”</i> <sup>10</sup>	Sama-sama mengimplement asikan P5.	Penelitian terdahulu fokus dalam implementasi P5 pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian sekarang terfokus dalam implementasi	

<sup>9</sup> Mochammad Alfau Fauzi, “Implementasi Projek Penguatan Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil’alamin Dalam Membentuk Sikap Moderasi Beragama Pada Siswa Kelas X Di Man 1 Mojokerto” (Uin Sunan Ampel Surabaya, 2023).

<sup>10</sup> Nadila Putri Paramudita, “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023” (Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Untuk, 2023).

			P5 dan PPRA dalam membentuk karakter peduli lingkungan.	ini belum pernah diteliti sebelumnya.
3.	Paramitha Aisyah Salsabila Putri dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2023 dengan judul <i>“Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Membentuk Karakter Budaya Pada Siswa Kelas 4 Minu Tratee Putera Gresik”</i> <sup>11</sup>	Sama-sama mengimplementasikan P5.	Penelitian ini fokus dalam implementasi P5 saja dalam membentuk karakter budaya. Sedangkan Penelitian sekarang adalah implementasi P5 dan PPRA dalam membentuk karakter peduli lingkungan.	
4.	Astuti Wijayanti dari UIN Salatiga pada tahun 2024 dengan judul <i>“Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Dalam Upaya Penguatan Karakter di Sdn 2 Krobokan Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2023/2024”</i> <sup>12</sup>	Sama-sama mengimplementasikan P5 dengan tema gaya hidup berkelanjutan.	Penelitian ini fokus pada implementasi P5 saja. Sedangkan penelitian sekarang implementasi P5 dan PPRA dengan fokus penelitian yang berbeda.	

<sup>11</sup> Paramitha Aisyah Salsabila Putri, “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Membentuk Karakter Budaya Pada Siswa Kelas 4 Minu Tratee Putera Gresik Skripsi Oleh” (Uin Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023).

<sup>12</sup> Astuti Wijayanti, “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Dalam Upaya Penguatan Karakter Di Sdn 2 Krobokan Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2023/2024” (Universitas Islam Negeri Salatiga, 2024).

5.	Sekar Ayu Widhi Astuti dari UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tahun 2024 dengan judul <i>“Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan Di SmpN 1 Kemangkon Purbalingga”</i> <sup>13</sup>	Sama-sama mengimplementasikan P5.	Penelitian ini dilakukan pada implementasi P5 saja, sedangkan penelitian sekarang implementasi P5 dan PPRA dengan tema yang berbeda.	
----	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

## F. Definisi Konsep

Guna mempermudah pembaca dalam memahami konsep-konsep yang digunakan pada penelitian ini, sehingga dibutuhkan penegasan konsep.

Berikut penegasan konsep adalah:

### 1. Implementasi

Implementasi ialah mengacu pada suatu pelaksanaan konsep, ide, inovasi atau kebijakan pada bentuk tindakan praktis yang memberikan dampak pada perubahan keterampilan, pengetahuan, maupun sikap dan nilai.<sup>14</sup>

Selain itu implementasi juga disebut suatu tindakan atau kegiatan yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat dengan rinci guna mencapai suatu hal tujuan. Implementasi dimulai saat semua rencana sudah dapat dianggap sempurna.

### 2. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil’alamin (PPRA)

<sup>13</sup> Sekar Ayu Widhi Astuti, “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan Di Smp N 1 Kemangkon Purbalingga” (Uin Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024).

<sup>14</sup> Oemar Hamalik, Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 237

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil'alamin yang dapat disebut dengan Profil Pelajar merupakan suatu pendekatan pembelajaran melalui proyek dengan tujuan utamanya yakni mencapai pada dimensi profil pelajar pancasila.<sup>15</sup> Profil Pelajar memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan pembelajaran melalui kegiatan tidak formal, yang langsung terlibat dengan lingkungan guna meningkatkan berbagai kompetensi pada profil pelajar pancasila.

Profil pelajar diharapkan dapat membantu mendorong peserta didik untuk menjadi pelajar sepanjang hayat yang berkompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dan Islam Rahmatan Lil Alamin selain itu bisa dijadikan sebagai sarana untuk peserta didik guna menjadi pelajar yang dapat menjadi rahmat bagi semua umat manusia. Bisa menjaga adat istiadat dan mengembangkan konsep keagamaan yang ramah dan moderat dalam kebhinekaan Indonesia tanpa harus mengorbankan tradisi dan kebudayaan lokal yang didasarkan pada nilai-nilai kemanusiaan.<sup>16</sup>

Antara Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin ialah satu peran penting yang saling berkaitan dan saling menguatkan. Karena keduanya berdiri pada falsafah Pancasila, yang

---

<sup>15</sup> Nailil Mubarakah, "Implementasi Pendekatan Ctl (Contextual Teaching And Learning) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri Purwoyoso 01 Ngaliyan Semarang" 147, no. March (2016): 11–40.

<sup>16</sup> Madrasah, Islam, and RI, *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila & Profil Pelajar Rahmatan Lil'alamin*.

menghargai kemanusiaan dan kebhinekaan guna mewujudkan Indonesia yang nyaman, aman, damai, tentram dan sejahtera.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini terbatas pada pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil'alamin di Madrasah Tsanawiyah 2 Kediri pada tema Gaya Hidup Berkelanjutan dalam membentuk karakter peduli lingkungan.

### 3. Karakter Peduli Lingkungan

Karakter peduli lingkungan merupakan suatu tindakan dan sikap yang berusaha untuk menghalangi terjadinya kerusakan terhadap lingkungan alam dan sekitarnya, dan menguraikan upaya guna memulihkan kerusakan pada alam yang telah terjadi. Karakter Peduli lingkungan merupakan salah satu dari karakter yang wajib dikembangkan sebab karakter peduli lingkungan bisa mencerminkan perhatian dan kepekaan manusia terhadap lingkungan sekitar.<sup>18</sup>

Dalam membentuk karakter ini bisa dilaksanakan menggunakan pembelajaran yang berkaitan dan berwawasan dengan lingkungan hidup. Dengan adanya pembelajaran sikap peduli lingkungan, hal tersebut diharapkan dapat membuat pesertadidik sadar untuk mempunyai sikap peduli pada alam dan lingkungan di sekitarnya.

---

<sup>17</sup> Madrasah, Islam, and RI. Madrasah, Islam, and RI.

<sup>18</sup> Trifonia Tarigas, Sitti Uswatun Hasanah, Dan Syarif Firmansyah, "Implementasi Karakter Peduli Lingkungan Mahasiswa Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Kampus Ikip PGRI Pontianak" *Pendidikan Kewarganegaraan dan Karakter* 1, no. 1 (2021).